

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis pada bab IV, saran-saran ini diharapkan akan bermanfaat bagi Usaha Depot Kayu Mitra Sejahtera.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perusahaan belum tepat dalam mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan tidak langsung sehingga mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum mencerminkan nilai sewajarnya.
2. Perusahaan belum tepat dalam memperhitungkan biaya tenaga kerja langsung sehingga mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum mencerminkan nilai sewajarnya
3. Perusahaan belum memasukan unsur-unsur biaya *overhead* pabrik ke dalam laporan harga pokok produksi perusahaan karena biaya bahan baku tidak langsung dimasukkan oleh perusahaan kedalam kelompok biaya bahan baku langsung. Selain itu, perusahaan juga belum memasukan biaya listrik dan biaya penyusutan mesin peralatan ke dalam laporan harga pokok produksi sehingga mengakibatkan total biaya *overhead* pabrik perunit nilainya menjadi rendah. Menurut teori bahwa biaya listrik dan biaya penyusutan mesin peralatan produksi termasuk di dalam unsur biaya *overhead* pabrik.
4. Perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat. Selain itu juga, perusahaan tidak mengetahui bahwa biaya *overhead* pabrik itu masuk di dalam harga pokok produksi, sehingga harga pokok produksi yang dihitung terlalu kecil.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis dapat memberikan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan. Saran-saran tersebut yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya-biaya produksi secara tepat. Pembebanan ini dimaksudkan agar pihak perusahaan mengetahui dengan jelas jumlah biaya yang harus dikeluarkan sesuai pembebanan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, sehingga dapat membantu dalam menetapkan keputusan yang akan diambil dalam menetapkan jumlah biaya produksi.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya tenaga kerja langsung secara tepat. Sehingga perusahaan dapat mengetahui dengan jelas biaya yang dikeluarkan sesuai pembebanan biaya tenaga kerja langsung.
3. Sebaiknya dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi perusahaan harus membebankan biayalistrik dan biaya penyusutan mesin peralatan sehingga harga pokok produksi yang diperhitungkan sesuai dengan yang dibebankan. Selain itu perusahaan dalam membebankan biaya overhead pabrik harus menggunakan tarif yang ditentukan dimuka bukan tarif yang sesungguhnya terjadi, karena harga pokok produksi harus ditentukan saat pesanan akan diterima.
4. Sebaiknya dalam membuat dan menghitung harga pokok produksi harus memasukan biaya overhead pabrik dengan tepat, sehingga perusahaan mempunyai harga jual yang dapat bersaing dan laba yang dir.encanakan oleh manajemen dapat direalisasikan.